

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV muatan IPA. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis serta perbandingan hasil tes kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kontrol. Hasil kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV muatan pembelajaran IPA pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil nilai *pretest* sebesar 65,10 dan *posttest* sebesar 72,20 pada kelas kontrol dengan ketuntasan kemampuan berpikir kritis sebesar 25% dan 30% sedangkan, pada kelas eksperimen *pretest* sebesar 65,80 dan *post test* sebesar 85,20 dengan ketuntasan kemampuan berpikir kritis sebesar 50% dan 90%. Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik sebesar 33,5%.
2. Hasil uji hipotesis yang menggunakan bantuan SPSS 28.00 menyimpulkan kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan model pembelajaran PBL lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Dan terlihat pengaruh yang signifikan dimana tingkat signifikasinya 0,001. Berdasarkan ketentuan bahwa $\text{Sig} < 0,05$ pada uji t-tes kemampuan berpikir kritis, maka H_a diterima. Berdasarkan hasil yang diketahui pada uji kemampuan berpikir kritis diperoleh t hitung sebesar $4.872 >$ nilai t tabel yaitu 2.024 maka H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang ditulis peneliti sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model PBL menjadi alternative bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang berbeda salah satunya dengan adanya penggunaan model PBL sehingga peserta didik dapat beragumen dan percaya diri dalam pembelajaran serta diberikan kesempatan untuk menjawab.
3. Focus masalah yang digunakan lebih menekankan pada permasalahan yang kontekstual dengan lingkungan peserta didik agar mendorong peserta didik menemukan konsep atau prosedur yang ditemuinya dalam lingkungan sekitar sebagai sumber pemecahan masalah
4. Bagi peneliti-peneliti lainnya penelitian ini dapat dilengkapi dan disempurnakan lebih lanjut secara terperinci yang belum terjangkau saat ini.

